Indonesia Punya 3 Jenis Vaksin

Saat ini masih banyak masyarakat yang belum paham dengan perbedaan-perbedaan vaksin covid-19 ini.

JAKARTA(IM) - Pemerintah terus berupaya mengentaskan wabah covid-19 di Tanah Air. Salah satu caranya dengan melakukan penyuntikan vaksin covid-19 kepada masyarakat dalam upaya menciptakan herd immunity (kekebalan kelompok).

Saat ini sudah terdapat tiga jenis vaksin covid-19 yang hadir di Indonesia. Masing-masing adalah Sinovac, AstraZeneca, serta Sinopharm yang khusus digunakan untuk vaksinasi mandiri.

Meski demikian, saat ini masih banyak masyarakat yang belum paham dengan perbedaan-perbedaan vaksin covid-19 ini.

Merangkum dari unggahan akun Instagram Kawal Covid-19 @kawalcovid19.id, Senin (3/5), berikut perbedaan dari ketiga jenis vaksin covid-19 tersebut.

1. Vaksin Sinovac (CoronaVac)

Vaksin ini menjadi yang pertama dimiliki Indonesia sejak kedatangannya pada awal Desember 2020. Vaksin Sinovac berasal dari virus yang dinonaktifkan (Inactivated virus vaccine). Virus SARS-Cov2 dinonaktifkan secara kimiawi dengan senyawa yang disebut beta-propiolakton sehingga virus tidak dapat bereplikasi. Meski demikian, semua proteinnya masih tetap utuh.

Tingkat efikasi: Tahap III 50 persen (strain asli), sementara efikasi untuk varian B1351 asal Afrika Selatan masih belum diketahui.

Dosis: Dua dosis berjarak 14 hari.

Penyimpanan vaksin: Di suhu 2 hingga 8 derajat Celsius.

2. Vaksin AstraZeneca

Berbeda dengan Vaksin Sinovac, vaksin AstraZeneca berbasis viral vektor. Viral vektor artinya dsDNA yang mengodekan protein spike terlindung di dalam sebauh virus yang aman. Sel yang terinfeksi mengekspresikan protein spike yang menyebabkan respons imunitas.

Tingkat efikasi: Tahap III 82 persen (strain asli), efikasi untuk varian B1351 asal Afrika Selatan sebesar 10 persen.

Dosis: Dua dosis berjarak 12 minggu (hasil maksimal didapatkan dengan pemberian dosis kedua pada minggu ke-12 setelah dosis pertama).

Penyimpanan vaksin: Di suhu 2 hingga 8 derajat Celsius selama 6 bulan.

3. Vaksin Sinoparm

Pada dasarnya prinsip kerja vaksin Sinopharm sama persis dengan Vaksin Sinovac. Vaksin ini berasal dari virus yang dinonaktifkan (Inactivated virus vaccine).

Virus SARS-Cov2 dinonaktifkan secara kimiawi dengan senyawa yang disebut beta-propiolakton sehingga virus tidak dapat bereplikasi.

Tingkat efikasi: Tahap III 79 persen (strain asli), sementara efikasi untuk varian B1351 asal Afrika Selatan masih belum diketahui.

Dosis: Dua dosis berjarak 21 hari.

Penyimpanan vaksin: Di suhu 2 hingga 8 derajat Celsius.

Sementara itu, Pemerintah menyatakan stok vaksin covid-19 akan bertambah sebanyak 16 hingga 18 juta dosis dari hasil produksi Bio Farma sepanjang April 2021. ● **tom**

SAMBUNGAN

Mahfud MD: 417 Orang Indonesia...

DARI HAL 1

aparat terkait segera melakukan tindakan secara cepat, tegas, terukur menurut hukum, dalam arti jangan sampai menyasar ke masyarakat sipil," ujar Mahfud dalam konferensi pers dikutip dari kanal Youtube Kemenko Polhukam, Kamis (29/4) lalu.

Adapun perintah perburuan ini ke luar setelah pemerintah menetapkan KKB di Papua sebagai organisasi teroris. Penetapan ini tak lepas dari aktivitas KKB yang selama ini kerap melakukan pelanggaran tindak pidana, misalnya pembunuhan dan kekerasan secara masif nan brutal.

Sedangkan, penetapan KKB sebagai organisasi teroris merujuk pada Undang-undang (UU) Nomor 5 Tahun 2018 tentang Perubahan Atas UU Nomor 15 Tahun 2003 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti UU Nomor 1 Tahun 2002 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Terorisme menjadi UU.

Mahfud mengatakan, selama ini banyak tokoh masyarakat, tokoh agama, pemerintah daerah, dan DPRD di Papua yang mendukung langkah pemerintah mengambil tindakan tegas terhadap KKB.

"Banyak tokoh masyarakat dan tokoh adat Papua yang datang ke kantor Kemenko Polhukam serta pimpinan resmi di Papua baik pemerintah daerah dan DPRD yang menyatakan dukungan kepada pemerintah Indonesia untuk melakukan tindakan yang diperlukan guna menangani tindak-tindak kekerasan yang muncul belakangan ini di Papua," ungkap Mahfud.

Ia juga menegaskan bahwa perburuan ini bukan menyasar masyarakat Papua pada umumnya. Melainkan memfokuskan pada mereka yang melakukan pemberontakan terhadap NKRI.

"Itu bukan terhadap rakyat Papua, tapi terhadap segelintir orang," ucap Mahfud. ● **mar**

Pengunjung Pasar Membludak,...

mengingatkan semua pihak untuk lebih berhati-hati mengingat varian mutasi Covid-19 dari berbagai negara sudah mulai masuk ke Indonesia.

Dia menyebut untuk mutasi India sudah ditemukan dua kasus di Jakarta. Lalu satu kasus mutasi Afrika Selatan di Bali.

"Jadi selain mutasi yang di Inggris yang sekarang sudah ada 13 insiden sudah ada dua mutasi dari India masuk dan satu mutasi dari Afrika Selatan," katanya dalam konferensi persnya, Senin (3/5).

Dia mengatakan, mutasi dari tiga negara tersebut menjadi perhatian khusus Badan kesehatan Dunia atau WHO. Hal ini karena penularannya cukup tinggi.

"Mutasi-mutasi ini yang masuk sebagai kategori varian of concern atau mutasi-mutasi yang memang sangat diperhatikan oleh WHO karena penularannya relatif lebih tinggi," ujarnya.

Budi mengatakan, karena kasusnya masih sedikit maka harus dijaga. Dengan begitu mutasi virus ini tidak menyebar luas di Indonesia.

"Ini harus kita jaga. Mumpung masih sedikit karena mereka pasti akan segera menyebar karena penularannya relatif lebih tinggi dibandingkan yang lain,"ungkapnya.

Dia meminta agar segera melakukan isolasi dengan disiplin bagi siapapun yang terkena Covid-19. Termasuk disiplin menjalankan protokol kesehatan.

"Apapun virusnya apapun mutasinya kalau kita disiplin protokol kesehatannya memakai masker, mencuci tangan, menjaga jarak Insyaallah harusnya penularan tidak terjadi. Itu sebabnya kenapa saya akan terus-menerus mengingatkan bahwa protokol kesehatan itu harus dijalankan oleh kita semua dimanapun kita berada," tuturnya.

Wakil Ketua Komisi II DPR RI, Luqman Hakim mewantiwanti, krumunan yang terjadi di pasar jangan sampai terjadi penularan Covid-19 yang masif seperti yang terjadi di India.

Luqman mengaku menerima laporan seminggu terakhir terjadi peningkatan aktivitas belanja masyarakat, di pasar-pasar, mal dan swalayan di banyak daerah dalam rangka belanja kebutuhan lebaran.

Menyaksikan fakta-fakta keramaian itu, dia meminta seluruh pemerintah daerah bersama satgas Covid-19 agar mengawasi dan memastikan tidak terjadi penumpukan manusia di pusat-pusat perbelanjaan menjelang dan pasca lebaran.

Ia juga meminta kepada Presiden Jokowi dan Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Sandiaga Uno agar mempertimbangkan kembali kebijakan pembukaan tempat-tempat wisata pada saat libur lebaran. Artinya, pemerintah diminta agar seluruh tempat wisata ditutup penuh selama masa libur lebaran yakni sejak 6-17 Mei 2021.

Dia mengaku pesimis pemerintah memiliki cukup aparat untuk menjaga tempat-tempat wisata, memastikan tidak terjadi pelanggaran prokes secara massif apabila dibolehkan buka selama libur lebaran. ● **mar**

Hotma Sitompul Ancam Polisikan...

siapkan resume, masih siapkan bukti-bukti, kronologis dan saksi-saksi. Itu kan nggak gampang, kita kan nggak mau laporkan hal-hal yang belum kuat. Kita perkuat dulu semuanya. Saat semua kita anggap sudah yakin sudah masuk baru kita akan datang ke Polda," ujarnya.

Partahi menambahkan, pihaknya mengaku menunggu respon dari pihak Desiree perihal dugaan kasus pencurian yang dilakukannya.

Dia mengatakan jika tidak ada itikad baik dari pihak Desiree, Partahi menyebut pihaknya siap bertempur di meja hukum terkait kasus tersebut.

"Ultimatum kita hari ini kalau mereka nggak ada tanggapi, nggak usah damai-damai, kita bertempur di ranah hukum aja," ungkapnya.

Sementara itu, hari ini sendiri Desiree mendatangi Polres Metro Jakarta Selatan. Kedatangannya tersebut sebagai saksi pelapor di kasus dugaan penyerobotan tanah ibunya yang diduga dilakukan oleh Hotma Sitompul.

"Hari ini kita untuk panggilan dari Polres ya untuk laporan dari nyonya Muliana Tarigan atau Ribu," kata pengacara Desiree, Randy Ozora Siregar kepada wartawan, Senin (3/5).

Pemeriksaan tersebut dilakukan di Polres Metro Jakarta Selatan. Menurut Randy, polisi hari ini menjadwalkan pemeriksaan dua saksi dari pihak pelapor.

"Hari ini Diperiksa ada ibu Desiree sama Prianka," ujar Randy. ● **mar**

Serda Ucok Dikabarkan Bebas, Eksekutor...

Yermiyanto Rohi Riwu, Adrianus Candra Galaja, dan Hendrik Benyamin Sahetapy Engel.

Mereka bertanggung jawab atas kematian Serka Heru Santoso di Hugo's Café yang juga senior Serda Ucok di Korps Baret Merah.

Delapan tahun berlalu, muncul foto Serda Ucok yang bertemu dengan ulama kondang Miftah Maulana Habiburrahman alias Gus Miftah. Ada pula foto lainnya saat Serda Ucok sowan ke pimpinan Pondok Pesantren Ora Aji di Sleman, Yogyakarta, itu.

Dilansir dari channel WAR KUY, Senin (3/5), terlihat Serda Ucok berdiri di samping Gus Miftah. Ia mengenakan kemeja berwarna gelap. Dalam momen yang lainnya, terlihat pula Serda Ucok duduk satu meja dengan Gus Miftah dan sejumlah orang di sebuah tempat makan.

Sekadar diketahui, Pengadilan Militer (Dilmil) II-11 Yogyakarta, menilai Ucok bersama dua terdakwa lainnya, Serda Sugeng Sumaryanto dan Koptu Kodik terbukti bersalah melakukan pembunuhan yang direncanakan.

Rekan Ucok, Serda Sugeng Sumaryanto dikenai kurungan delapan tahun dan hukuman tambahan, yaitu dipecat dan dikenai biaya persidangan. Untuk Koptu Kodik dikenai enam tahun penjara, serta dipecat dan dikenai biaya persidangan.

Sedangkan Serda Ucok Tigor Simbolon, tersangka utama yang merupakan eksekutor empat korban dijatuhi hukuman selama 11 tahun penjara. Vonis itu lebih ringan satu tahun dari tuntutan Oditur yang meminta hukuman selama 12 tahun penjara. ● **mar**

Vaksinasi Covid-19 Sudah...

10 juta suntikan itu tanggal 26 Maret yang ke 2 bulan. Sekarang 1 bulan dengan segala keterbatasan kita tetap bisa menembus 10 juta suntikan atau sekitar 12,5 juta rakyat Indonesia sudah diberikan vaksinasi yang pertama," katanya dalam konferensi persnya, Senin (3/4).

Dia berharap bahwa ke depan laju vaksinasi bisa lebih cepat lagi. Pasalnya, Indonesia akan ada tambahan 5,6 juta vaksin AstraZeneca dengan skema program GAVI yang gratis.

"Dan rencananya Biofarma akan memproduksi sekitar 18 juta vaksin Sinovac untuk bulan ini. Sehingga bahan baku vaksin yang cukup," tuturnya.

Budi mendorong agar vaksinasi segera dilakukan. Apalagi saat ini mutasi virus baru baik dari Inggris, India maupun Afrika Selatan masih sedikit.

"Iu adalah saat yang tepat untuk kita tersebut segera mungkin melakukan vaksinasi untuk melindungi diri kita dan keluarga kita. Oleh karena itu bulan Maret ini tolong didorong vaksinasi walaupun puasa dan lebaran karena memang sudah diizinkan," tandasnya. ● **mar**

20 Negara Memperbolehkan...

mencabut UU yang memungkinkan pelaku pemerkosaan terhindar dari jeratan hukum bila ia menikahi korbannya.

Menurut laporan tahunan PBB terkait penduduk dunia, 20 negara mengizinkan pelaku pemerkosaan menikahi korbannya agar terhindar dari tuntutan hukum.

Dr Natalia Kanem, Direktur Eksekutif UN Population Fund (UNFPA) yang menerbitkan laporan itu pada pertengahan April lalu, mengatakan undang-undang seperti itu "sangat salah" dan "merupakan cara mengendalikan perempuan."

"Penolakan hak tak boleh terlindung di dalam hukum. Undang-undang 'Menikah dengan pemerkosamu' menggeser beban bersalah kepada korban dan seolah membersihkan satu tindakan kejahatan," katanya.

Para aktivis dari LSM Abaad di Lebanon memprotes UU yang memungkinkan pemerkosa terbebas dari jeratan hukum bila ia menikahi korban. Peraturan itu dicabut pada 2017.

Di Rusia, bila pelaku telah berusia 18 tahun dan melakukan perkosaan terhadap perempuan berusia 16 tahun, pelaku bebas dari hukum bila ia menikahinya.

Di Thailand, perkawinan dianggap sebagai penyelesaian untuk kasus perkosaan bila pelaku berusia di atas 18 tahun dan korban berusia di atas 15 tahun, bila korban "setuju" dan bila pengadilan memberikan izin pernikahan itu.

Undang-undang dan praktik yang tidak mengindahkan hak perempuan banyak terjadi dan sulit diberantas, kata UNFPA. ● **osm**

Kasus Takjil Sianida di Bantul...

berinisial R. R disebut polisi menaruh hati kepada Nani. Namun, sosoknya masih misterius.

"Tetapi tersangka tidak suka dengan R. Karena tersangka menyukai pelanggan lain T (Tomy)," ujar Kasat Reskrim Polres Bantul AKP Ngadi dalam keterangan tertulis yang diterima pada Senin (3/5).

Namun, setiap Nani dan T memiliki permasalahan, Nani selalu bercerita kepada R. Kemudian R menyarankan untuk memberikan pelajaran kepada T dengan memberikan Kalium Sianida yang dicampur dengan makanan yang efeknya, kata T, setelah dimakan hanya muntah dan diare.

"Akhirnya tersangka mengikuti anjuran R dengan jalan membeli KCN secara online. KCN tersebut kemudian dicampurkan di dalam bumbu sate ayam yang sudah dibeli sebelumnya oleh tersangka," urai Ngadi.

Targetnya Anggota Polisi

Sementara itu Kapolresta Yogyakarta Kombes Purwadi Wahyu mengakui bahwa target takjil sate beracun itu adalah Tomy yang merupakan polisi yang menjadi anak buahnya di Polresta Yogyakarta.

"Betul," tulis Purwadi singkat melalui salah satu aplikasi pesan kepada wartawan, saat dikonfirmasi mengenai sosok Tomy adalah anggota Polresta Yogyakarta, Senin (3/5).

Purwadi memastikan rencana pembunuhan terhadap anak buahnya itu adalah masalah pribadi. Tak ada kaitannya dengan keanggotaannya sebagai Polri.

"Biasa saja. Itu kan masalah pribadi. Kecuali terbukti ada yang terkait disiplin, kode etik atau pidana baru kita proses," jelasnya.

Seperti telah diberitakan, Tomy merupakan warga Perumahan Villa Bukit Asri Kalurahan Bangunjiwo, Kapanewon Kasihan, Bantul. Menurut informasi polisi sebelumnya, ternyata lelaki tersebut adalah seorang aparatur sipil negara (ASN).

"Identitas (yang disasar Nani) inisial T, profesi pegawai negeri," kata Dirreskrimum Polda DIY Kombes Burkan Rudy Satria saat jumpa pers di Mapolres Bantul, Senin (3/5).

Informasi yang berkembang menyebut bahwa Tomy adalah anggota Satreskrim Polresta Yogyakarta. Namun ketika dimintai konfirmasi tentang informasi tersebut, Burkan enggan menjawabnya.

Dia berdalih akan lebih fokus terhadap kasus yang berujung menewaskan seorang bocah tersebut.

"Kan kita ini belum tahu targetnya T atau keluarganya. Jadi apakah T atau keluarganya yang ditarget belum tahu pasti," ucapnya menjawab pertanyaan apakah Tomy seorang anggota Polresta Yogyakarta. ● **mar**

Cara Membuktikan Alat Swab Test Bekas atau Tidak dengan Mudah

JAKARTA (IM) - Kasus penggunaan alat swab antigen bekas membuat geger masyarakat.

Dengan dalih mencuci ulang dan sudah disterilkan, oknum pelaku mengorbankan risiko infeksi penyakit demi kepentingan pribadi.

Hal ini patut menjadi perhatian masyarakat. Terlebih, penggunaan swab test baik antigen maupun PCR makin lazim dilakukan. Bagaimana cara membuktikannya?

Ahli Patologi Klinik Laboratorium Primaya Hospital Karawang, dr. Hadian Widyatmojo, Sp.PK mengimbau, sebelum melakukan swab test baik antigen atau PCR, masyarakat perlu memastikan alat swab masih dalam kemasan dan tersegel.

Selain itu, masyarakat juga dapat meminta petugas swab untuk memperlihatkan alat tersebut di depan pasien.

"Anda bisa mencurigai jika tidak melihat alat swab tersebut dibuka dari tempatnya di depan Anda," ujar dr Hadian, dalam keterangan persnya.

Sementara itu, menurut Dokter Spesialis Patologi Klinik Primaya Hospital Bekasi Barat, dr. Dwi Fajaryani, Sp.PK, sebelum dilakukan pemeriksaan, petugas perlu menunjukkan kepada pasien bahwa alat swab masih dalam kemasan sebelum dipakai.

"Sebelum dilakukan pemeriksaan, petugas perlu menunjukkan kepada pasien bahwa alat masih dalam kemasan sebelum dipakai. Petugas akan membuka bungkus plastiknya sebelum tindakan swab untuk menjaga agar alat tetap steril dan mencegah kontaminan," ungkapnya.

Dikatakan dr. Dwi Fajaryani, seluruh alat swab tidak dapat digunakan kembali dengan alasan apapun.

Sehingga alat swab hanya untuk sekali pakai.

"Penggunaan reusable alat swab sangat berisiko tinggi pada kesehatan, juga penyebaran infeksi virus Covid-19 kepada pasien lainnya. Pastikan alat swab masih baru, juga perhatikan kemasannya yang harus dalam keadaan sempurna," paparnya.

Senada dengan itu, Dokter Spesialis Patologi Klinik Primaya Hospital Makassar dr. Selvi Josten, Sp. PK menambahkan, masyarakat juga dapat memperhatikan indikasi-indikasi lain untuk mendeteksi alat swab bekas.

Seperti permukaan swab stik berwarna putih bersih, masih mulus dan tidak bergerigi, serta tidak beraroma.

Alat swab Ag juga harus mempunyai nomor ijin edar dari Kementerian Kesehatan.

"Alat swab Ag harus mempunyai Nomor Ijin Edar dari Kementrian Kesehatan. Pasien dapat meminta petugas untuk diperlihatkan Sertifikat NIE dari Vendor Alat," katanya.

Dikatakan oleh dr. Hadian Widyatmojo, selama penggunaan alat swab untuk pasien terbilang aman dan memiliki izin edar, sehingga hasil pemeriksaan swab bisa dipertanggung jawab kan.

Selain itu, masyarakat bisa menanyakan izin edar tersebut kepada fasilitas kesehatan terkait merek dan tanggal kadaluarsanya.

"Kadaluarsa alat swab antar merek pun berbeda-beda. Umumnya alat swab bisa bertahan bertahun-tahun dari masa produksinya," pungkasnya. ● **tom**

Pentingnya Vitamin C di Tengah Pandemi Covid-19

JAKARTA (IM) - Pandemi Covid-19 memberikan banyak perubahan bagi semua orang.

Salah satunya pola hidup menjadi lebih sehat agar terhindar dari penyakit menular tersebut.

Pandemi covid-19 tanpa disadari telah meningkatkan kebutuhan untuk memperkuat daya tahan tubuh.

Caranya dengan menjaga kesehatan dan memerhatikan kecukupan asupan vitamin.

Hal ini terbukti berdasarkan sebuah riset bahwa 54 persen dari responden menunjukkan preferensi yang lebih tinggi untuk mengonsumsi vitamin dan suplemen setelah pandemi terjadi.

Salah satu vitamin yang direkomendasikan adalah vitamin C. Hal itu diungkapkan dokter spesialis gizi klinik Dr dr Inge Permadhi MS SpGK(K) yang mengatakan bahwa vitamin C penting untuk menjaga daya tahan tubuh.

"Vitamin C merupakan zat gizi esensial yang dibutuhkan oleh manusia. Salah satunya adalah sebagai antioksidan yang dapat mendukung fungsi sel imun dalam menjaga daya tahan tubuh terhadap infeksi," jelas dr Inge dalam keterangannya, Senin (3/5).

Dia menjelaskan, vitamin C tidak dapat disintesis oleh tubuh sehingga harus diperoleh dari makanan, khususnya dari sayur dan buah-buahan yang dikonsumsi. Selain itu, sambung dia, vitamin C juga tidak dapat disimpan dalam tubuh untuk jangka waktu lama karena ini merupakan vitamin yang larut dalam air.

"Oleh karena itu, penting sekali untuk memastikan tubuh mendapatkan asupan vitamin C yang tepat dan baik, sesuai dengan kondisi dan kebutuhan setiap orang," pungkasnya. ● **tom**

InternationalMedia

PEMIMPIN REDAKSI: Osmar Siahaan
PELAKSANA HARIAN: Lusi J, Prayan Purba.
PENANGGUNG JAWAB: Bambang Suryo Sularso.
KORDINATOR LIPUTAN/FOTO: Sukris Priatmo.
REDAKSI : Frans G, Vitus DP, Berman LR, Bambang Suryo Sularso.
ARTISTIK : M Rifki, James Donald, Indra Saputra.
SIRKULASI-PROMOSI : A Susanto, Nurbayin, Slamet, Ahyar, Ferry.
AGEN: JOGJA (Hidup Agency), **PADANG** (Karel Chandra), **PALEMBANG** (Angkasa), **SOLO** (ABC), **BELITUNG** (Naskafa Tjen). **PANGKAL PINANG** (Yuliani, John Tanzil), **BALIKPAPAN** dan **SAMARINDA** (Cv Gama Abadi, Alan/Tatang), **MAKASSAR** dan **MANADO** (Jefri/Meike, Jemmy), **TARAKAN KALTIM** (Ali), **BALI** (Swasti), **PEKANBARU** (Bob), **LAMPUNG** (Kartika), **SURABAYA, MEDAN** dan **PONTIANAK.**
KEUANGAN/IKLAN: Citta.
BIRO BOGOR : Subagiyo (Kepala Biro), Jaidarman.
BIRO TANGERANG: Johan (Kepala Biro).
BIRO BEKASI: Madong Lubis (Kabiro), Riston Pardamean Lubis, Kartoni Lubis.
BIRO SEMARANG : Tri Untoro.
BIRO BANDUNG: Lyster Marpaung.
BIRO BANTEN : Drs H Izul Jazuli (Kepala Biro), Stefano (Koordinator Berita Serang, Pandeglang dan Lebak).
BIRO LEBAK: Nofi Agustina (Kabiro).
BIRO JAMBI : Ratumas Sabar Riah, Rts Zuchriah.
HARGA ECERAN : Rp 2.500,-/eks (di luar kota Rp 3.000,-/eks), Harga Langganan Rp 50.000,-/Bulan.
PERCETAKAN : PT. International Media Web Printing
ALAMAT: Jl. Kapuk Kamal Raya No. 40-A, Jakarta Barat. (isi di luar tanggung jawab percetakan).

Alamat Redaksi/Iklan : Gedung Guo Ji Ribao Lt 3 Jalan Gunung Sahari XI No. 291 Jakarta Pusat 10720
Telp : 021-6265566 pesawat 4000
Fax : 021-639 7652.
Twitter: International Media @redaksi_IM